

Nama : Arief Rachman

NIM. : 1961201372

Kelas : I/J Malam semester 7

Tugas Sesi 3 Manajemen Konflik & Negoisasi

1. Jelaskan perbedaan konflik fungsional dan disfungsional!
2. Gambarkan tahap-tahap proses terjadinya konflik!
3. Jelaskan konsep manajemen konflik ! Dan kapan harus digunakan!
4. Mengapa konflik antar grup bisa mempengaruhi kinerja organisasi!

JAWABAN

1. Fungsional

Jika mengatakan tentang hal dengan istilah fungsional, dipastikan hasil akhirnya adalah suatu kondisi yang membangun atau positif. Jadi intinya, suatu hal bisa dikatakan fungsional jika yang terjadi menghasilkan suatu hasil positif atau membangun.

Disfungsional

Jika fungsional memiliki arti membangun atau positif, disfungsional jelas memiliki arti sebaliknya. Untuk itu, dapat dijelaskan bahwa disfungsional adalah suatu kondisi dimana hasil akhirnya adalah negatif atau tidak membangun sama sekali.

2. Ada 5 Tahapan Konflik :

- a. **Pra-konflik.** Ini merupakan periode di mana terdapat ketidaksesuaian sasaran antara dua pihak atau lebih, sehingga timbul konflik.
- b. **Konfrontasi.** Pada tahap ini, konflik menjadi semakin terbuka.
- c. **Krisis.** Tahap ini merupakan puncak konflik, ketegangan dan/atau kekerasan Terjadi paling hebat.
- d. **Akibat.** Suatu krisis akan menimbulkan akibat. Satu pihak ingin menaklukkan pihak lain, satu pihak mungkin menyerah atau menyerah atas desakan pihak lain.
- e. **Pasca-konflik.** Situasi diselesaikan dengan cara mengakhiri berbagai konfrontasi kekerasan, ketegangan berkurang dan hubungan mengarah normal di antara kedua pihak.

3. Konsep manajemen konflik adalah cara untuk mengelola konflik untuk meredam kemungkinan buruk akibat konflik seperti permusuhan, perpecahan, hingga persaingan tidak sehat.

Kapan harus di gunakan ?

Manajemen konflik kemudian dipakai sebagai istilah untuk mengatur dan mengatasi dengan baik adanya konflik bisnis. Dengan adanya manajemen konflik, berbagai konflik dan bahkan masalah di dalam dunia bisnis dapat diminimalisasi dan juga RT dapat dicegah sebelum akhirnya merugikan pihak satu dan yang lain.

4. Karena Konflik berlebihan akan mengakibatkan terhambatnya komunikasi, yang kemudian membuat kelompok karyawan berkurang, keberfungsian kelompok berkurang, sehingga individu tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dan akhirnya membuat kinerja menurun.